

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menjelaskan fenomena yang terjadi sehingga dilakukan dengan menggunakan metode yang ada (Moleong, 2020). Metode penelitian kualitatif yang umum digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data deskriptif berupa tuturan atau perilaku yang diamati.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian hukum normatif empiris, yakni dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsur empiris. Dalam jenis penelitian normatif empiris ini juga mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya disetiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Penelitian ini menganalisis tentang “Larangan Impor Pakaian Bekas Perspektif *Maslahah mursalah* (Studi Kasus di Kota Kendari)”.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Samping Korem Kelurahan Mandonga Kecamatan Mandonga Kota Kendari.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

3.2.2.1 Tahap Pra Penelitian, hal-hal yang diamati adalah menyusun rancangan penelitian, observasi lapangan penelitian, mengurus surat izin meneliti, memilih informan dan persoalan etika peneliti. Waktu yang digunakan sekitar 2 minggu.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara dan observasi ke tempat yang menjadi sasaran objek, wawancara dan observasi yang dilakukan untuk melihat kebutuhan dan kesuksesan antara fokus penelitian dan objek penelitian, waktu yang digunakan sekitar 3 minggu dan ada penambahan waktu 1 minggu untuk melakukan penelitian kembali.

3.2.2.3 Tahap penyusunan, setelah peneliti melakukan tahap pelaksanaan maka selanjutnya adalah tahap penyusunan hasil penelitian, waktu yang digunakan sekitar 2 bulan.

### 3.3 Partisipan

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah Penjual dan Pembeli serta Pegawai Kantor Bea dan Cukai. Demografi partisipan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Data Informan Penelitian

No	Peran Informan	Nama	Informan
1	Pihak Penjual	Elvy	I
		Ndut	II
		Mama Lala	III
		Ibu Ida	IV

		Bapak Riski	V
		Ibu Risna	VI
		Ibu Anita	VII
		Ibu Sukma	VIII
		Bapak Ode	IX
		Ibu Ica	X
2	Pihak Pembeli	Ibu Susi	XI
		Ibu Intan	XII
		Shasa	XIII
		Raka	XIV
		Fikran	XV
		Ipah	XVI
		Ibu Suci	XVII
3	Pihak Bea dan Cukai	Asyam Naufal	XVIII

(Sumber: wawancara penjual, pembeli, Bea dan Cukai)

### 3.4 Sumber Data

Data merupakan Informasi-informasi yang diperoleh, dimana data tersebut diperlukan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternatif pemecahan yang tepat. Data terbentuk dari karakter yang berupa abjad, angka maupun simbol khusus dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu menghasilkan informasi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

#### 3.4.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Pencatatan sumber data penting melalui observasi dan wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa untuk memperoleh informasi yang diperlukan, yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah pihak penjual berjumlah 10 orang, pihak pembeli berjumlah 7 orang dan pihak Bea dan Cukai berjumlah 1 orang.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer atau sumber data tidak langsung bagi pengumpul data, misalnya melalui buku, literatur, perundang-undangan, penelitian sebelumnya skripsi, tesis, jurnal, dll.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan bahasa ungkapan yang berupa tulisan atau lisan tentang sesuatu pengamatan, peninjauan dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor di Pasar Samping Korem Kota Kendari.

### 3.5.2 Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara (*Interview*) digunakan teknik wawancara mendalam dan terstruktur atau dengan pedoman wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber data dari orang-orang yang menjadi sumber dari penelitian (*informan*) mengenai judul “Larangan Impor Pakaian Bekas Perspektif *Maslahah mursalah* (Studi Kasus di Kota Kendari)”. Dalam teknik wawancara, pewawancara mengajukan suatu pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban (Arikunto, 2010).

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur dengan tanya jawab langsung kepada Penjual dan Pembeli. Wawancara dilakukan dengan pihak penjual, pihak pembeli dan pihak Bea dan Cukai.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dan catatan dari file dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dibahas (Soerjono Soekanto, 2013). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung hasil observasi dan wawancara, misalnya rekaman suara, video, berita di sosial media dan lainnya. Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data berupa dokumen publik dan dokumen pribadi seperti foto dan laporan Pihak penjual dan pembeli, barang yang diperjualbelikan serta pakaian-pakaian yang bermerek.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data dalam penelitian ini maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

#### 3.6.1 *Editing*

*Editing* merupakan mengkaji data ketika telah diverifikasi data yang diperoleh oleh observasi, wawancara, dokumen untuk menghilangkan kesalahan dilapangan sehingga prosedur selanjutnya dapat dilakukan (Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, 2005).

#### 3.6.2 *Organizing*

*Organizing* yaitu mengatur dan menyusun data dokumentasi sedemikian rupa untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengklasifikasikan data yang diperoleh (Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, 2005). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data mekanisme jual beli dari praktik jual beli pakaian bekas impor.

#### 3.6.3 *Analyzing*

*Analyzing* adalah proses menganalisis data yang diperoleh dari teknik penyuntingan dan pengorganisasian untuk memecahkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sejak awal untuk sampai pada suatu kesimpulan (Moh. Kasiram, 2010). Dalam hal ini, penulis menganalisis data yang ada dengan larangan impor pakaian bekas dari perspektif *masalah mursalah* (studi kasus di Kota Kendari).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara

sistematis sehingga mudah dipahami. Analisis data adalah sebagian upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian digunakan ini yaitu teknik analisis deskripsi Kualitatif (Neon Muhadjir, 2002).

Dari proses pendataan tersebut akan dianalisis secara kualitatif dan akan diperoleh hasil data deskriptif dengan mendeskripsikan data impor dan penjualan pakaian bekas, kemudian dianalisis dengan pola pikir proses yang dimuat berdasarkan fakta yang terjadi. Dan kesimpulan diambil dari analisis yang konsisten dengan teori jual beli sesuai dengan undang-undang jual beli dan peraturan saat ini dari perspektif PERMENDAG dan *Maslahah Mursalah*.

#### 3.7.1 Reduksi Data

Mules dan Huberman menyatakan bahwa reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya (Yaqub, 2018).

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk memusatkan perhatian pada data yang penting dan mengorganisasikan data yang tidak kritis. Oleh karena itu, perlu adanya pencatatan informasi dari lapangan dalam bentuk dokumen mentah, agar dapat mensintesis, menyusun, dan mengorganisasikan data yang berkaitan dengan laporan

penelitian secara sistematis.tentang Larangan Impor Pakaian Bekas Perspektif *Maslahah Mursalah*(Studi Kasus di Kota Kendari). Peneliti mewawancarai informan yaitu pihak penjual, pihak pembeli dan pihak Bea dan Cukai dengan masing-masing pertanyaan yang berbeda-beda untuk mencari jawaban yang sesuai dengan apa yang diteliti.

### 3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial. Catatan-catatan penting dilapangan, kemudian disajikan dalam bentuk teks deskriptif untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara praktis. Kegiatan lanjutan peneliti ialah data yang dapat disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*

#### *Verification*

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan untuk melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan verifikasi atas data-data yang diperoleh dan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan saat wawancara dengan narasumber.

### 3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Susanto, 2015).

Triangulasi merupakan suatu konsep penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias dan juga untuk memperkuat argumentasi antar objektif, sehingga untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

3.8.1 Triangulasi teknik (metode), yaitu dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diamati dengan data yang diperoleh pada saat wawancara. Dalam hal ini, peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3.8.2 Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan data dari beberapa sumber kemudian melakukan pengecekan ulang kebenaran informasi tersebut untuk menguji keabsahan data dengan dengan cara membandingkan dengan sumber lain.

3.8.3 Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk memeriksa dan memastikan bahwa data tersebut benar, kemudian peneliti melakukan proses pengumpulan data pada waktu yang berbeda kemudian menyaring yang dianggap benar adanya.